

ABSTRAK

Nama :Musdalifa
Nim :14.16.11.0006
Fakultas :Syariah
Prodi :Hukum Keluarga
Judul :Perceraian Akibat Tindak Kekerasan Dalam Rumah Tangga
(Study Kasus Pengadilan Agama Kota Palopo)

Kata Kunci, Perceraian Akibat Tindak Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di
Pengadilan Agama Kota Palopo

Pokok permasalahan penelitian ini adalah perceraian akibat tindak kekerasan dalam rumah tangga. Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui tingkat perceraian KDRT di Pengadilan Agama Kota Palopo. (2) Untuk mengetahui apa alasan sehingga suami/istri melakukan KDRT di Pengadilan Agama Kota Palopo. (3) Untuk mengetahui bagaimana dampak yang menimbulkan KDRT di Pengadilan Agama Kota Palopo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penyusun menguraikan masalah menggambarkan dengan perceraian akibat tindak kekerasan dalam rumah tangga. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah akibat terjadinya kekerasan dalam rumah tangga sehingga mengakibatkan perceraian di Pengadilan Agama Kota Palopo yaitu dikarenakan suami sering berkata kasar, ringan tangan, mulai timbul ketidakcocokan, sering bertengkar, sering dipukul, sering dianiaya, karena ekonomi, dan tidak pernah dinafkahi.

Pernikahan akibat kekerasan dalam rumah tangga sudah menjadi perhatian berbagai pihak. Alasan perceraian dilandasi dari tidak adanya keharmonisan yang diakibatkan tidak adanya tanggung jawab, pertengkaran yang terus-menerus, atau ditinggalnya salah satu pihak, hal ini termasuk dalam penelantaran rumah tangga menurut Undang-Undang No.23 Tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga. Berdasarkan data yang diterima di Pengadilan Agama Kota Palopo sebanyak 24 kasus, bahwa setiap bulan ditahun 2018 menurun dibulan juni dan tidak ada satupun kasus perceraian akibat kekerasan dalam rumah tangga sedangkan di bulan oktober meningkat yaitu 4 kasus dan kasus tersebut naik setiap bulannya.